

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dari hasil analisis kinerja struktur jembatan secara utuh, untuk kekakuan jembatan kayu kelapa memenuhi persyaratan deformasi maksimum yang disyaratkan pada SNI 7973:2013 maupun persyaratan deformasi maksimum pada *Eurocode*.
2. Dari hasil analisis struktur kayu berdasarkan SNI 7973:2013, terdapat 2 batang tarik yang tidak memenuhi persyaratan yaitu BDX1Y2 dan BDX1Y5, untuk batang tekan terdapat 5 batang yang tidak memenuhi persyaratan yaitu BAX1Y2, BDX1Y1, BDX1Y6, BDX2Y1, BDX2Y6. Sedangkan untuk sambungan terdapat 12 batang yang tidak memenuhi persyaratan yaitu BAX1Y1, BAX1Y2, BAX2Y1, BAX2Y2, BDX1Y1, BDX1Y2, BDX1Y5, BDX1Y6, BDX2Y1, BDX2Y2, BDX2Y5, BDX2Y6.
3. Dari hasil analisis struktur kayu berdasarkan *Eurocode*, terdapat 2 batang tarik yang tidak memenuhi persyaratan yaitu BDX1Y2 dan BDX1Y5. Sedangkan untuk sambungan terdapat 12 batang yang tidak memenuhi persyaratan yaitu BAX1Y1, BAX1Y2, BAX2Y1, BAX2Y2, BDX1Y1, BDX1Y2, BDX1Y5, BDX1Y6, BDX2Y1, BDX2Y2, BDX2Y5, BDX2Y6.
4. Dari hasil perbandingan analisis komponen struktur kayu berdasarkan SNI 7973:2013 dan *Eurocode*, terdapat perbedaan tegangan kapasitas komponen struktur, dimana analisis dengan *Eurocode* memberikan hasil tegangan kapasitas untuk batang tarik, tekan, dan sambungan yang lebih besar dari analisis SNI 7973:2013.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk penelitian lebih lanjut adalah pada saat pengujian menggunakan alat *Sylvatest Trio* di lapangan agar lebih memperhatikan apakah kayu tersebut telah dilapisi cat atau anti rayap karena apabila lapisan kayu tersebut tebal maka akan mempersulit pembacaan pada alat tersebut. Apabila terdapat batang tekan yang tidak memenuhi persyaratan tekuk, maka batang tersebut dapat diperbesar dimensinya.

